

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di sekolah MTsN 1 Pamekasan pada kelas VIII-A dengan jumlah 30 siswa. Terdiri dari 20 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII-A tersebut, dan bagaimana proses pelaksanaan mulai dari tahap awal hingga tahap evaluasi pada saat penggunaan metode resitasi, serta kendala atau permasalahan dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita.

Dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita di kelas VIII-A ternyata masih menggunakan metode yang sering dilakukan oleh seorang guru yakni seperti metode ceramah, serta dalam menstimulus perkembangan peningkatan keterampilan menyimak berita siswa dilakukan secara monoton dan cenderung membuat siswa bosan dan tidak semangat dalam belajar, sehingga kurang menarik perhatian dan semangat anak. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menyimak berita pada siswa Kelas VIII-A di MTsN 1 Pamekasan masih rendah.

Berikut adalah gambaran umum tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 1 Pamekasan:

1. Profil Sekolah

Berikut ini profil sekolah MTsN1 Pamekasan yang didapatkan melalui observasi:

MTsN1 Pamekasan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MTs di Pademawu Barat, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, MTsN 1 Pamekasan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah ini dirintis oleh tokoh ulama bernama K.H. Abd.Karim Yakin yang berstatus sebagai pengasuh pondok pesantren di desa Bunder pademawu.

Tahun 1966 mulanya lembaga pendidikan ini bernama MTsAIN (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri), kemudian terjadi perluasan madrasa menuju perubahan nama menjadi MTsN 1 Pamekasan. Gedung MTsN 1 Pamekasan diresmikan pada tahun 1978 oleh menteri Agama RI yang pada saat itu dijabat oleh H. Alamsyah Ratu Prawiranegara. MTsN 1 Pamekasan ini diharap menjadi madrasah yang memiliki siswa unggul dalam keimanan ataupun ilmu pengetahuan. Sejak tahun 2015 hingga sekarang MTsN1 Pamekasan di pimpin oleh Bapak Malik Rasyidi S.Pd. Madrasah ini beralamat di JL. Raya Bunder Pademawu Barat Pamekasan dengan akreditasi A.

2. Visi Sekolah

Unggul berkualitas Imtaq dan Iptek serta berkepribadian akhlakul karimah yang berbudaya lingkungan.

3. Misi Sekolah

- a. Pemantapan Imandan Taqwa melalui pembelajaran pendidikan Agama Islam secara intensif, efektif dan pengembangan diri;
- b. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pembelajaran pendidikan umum secara intensif dan efektif yang berwawasan lingkungan;
- c. Intensifikasi pengembangan bakat, minat anak didik melalui pembinaan prestasi akademik dan non akademik;
- d. Pembinaan Akhlakul karimah melalui pembelajaran intra dan ekstra kurikulum secara berkala.

4. Tujuan Madrasah

- a. Mengembangkan model penerimaan peserta didik baru dan mengadakan pembinaan moral dan intelektual pada calon peserta didik secara berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup.
- d. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

- e. Membiasakan peserta didik untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang lain.
- f. Membekali peserta didik untuk terampil elektronika dan menjahit serta keterampilan lainnya.

5. Program

- a) Lomba kebersihan kelas
- b) Program Daur Ulang kertas dan sampah
- c) Pelaksanaan Peringatan Hari Raya Agama
- d) Pelaksanaan Peringatan Hari Besar Nasional.
- e) Pelaksanaan AKSIOMA

6. Kegiatan Dan Struktur Organisasi

a) Kegiatan

Adapun kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan yakni pada hari senin s/d Kamis waktu KBM dimulai jam 06.45-13.10, hari Jum'at waktu KBM dimulai dari jam 06.45-10.20, dan pada hari Sabtu waktu KBM dimulai dari jam 06.45-13.10.

Untuk kelas unggulan ada penambahan jam KBM selama 2 jam di laksanakan setelah jam kelas Reguler berakhir atau pukul 13.30 – 14.50. Hari pelaksanaannya : Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan mengalami perkembangan sangat pesat terbukti terealisasinya program yang selama ini dilaksanakan yaitu; Guru Asuh,

sehingga peserta didik merasa Guru Asuh di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan sebagai orang tua kedua. Program ini jarang ada di Pamekasan bahkan mungkin tidak ada. Anggapan peserta didik sebagai Anak Asuh menjadikan pula madrasah atau sekolah sebagai rumah kedua.

Semangat Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pamekasan walaupun kondisi sekolah memprihatinkan, secara pribadi berupaya mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini dengan pembelajaran berbasis ICT sudah 90% memiliki laptop pribadi sebagian lagi guru sudah pada jenjang pendidikan pasca sarjana dan masih proses pasca sarjana.

b) Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi di Sekolah MTsN 1 Pamekasan.

Diagram gambar diatas terdapat penjelasan struktur keorganisasian Mts. Negeri 1 Pamekasan, mulai dari kedudukan nama Kepala Sekolah dan jabatannya hingga ke staf-staf yang lainnya.

7. Peserta Didik Dan Sistem Perekrutannya

Peserta didik atau yang biasa disebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat berjalan. Peserta didik merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar-mengajar. Didalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal maupun non formal.

Adapun data peserta didik yang ada di MTsN 1 Pamekasan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Jumlah Peserta Didik Tiap Tahun

Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta didik			Jumlah Tamatan			Angka DO (%)
	L	P	JML	L	P	JML	
2006 / 2007	233	269	502	70	85	155	--
2007 / 2008	229	271	500	67	106	173	--
2008 / 2009	233	262	495	67	106	173	--
2009 / 2010	242	238	480	79	82	161	--
2010 / 2011	228	258	486	85	72	157	--
2011 / 2012	260	261	521	71	85	158	--

2012 / 2013	288	276	563	68	104	172	--
2013 / 2014	306	291	597	113	68	181	--
2014 / 2015	389	223	612	103	104	207	--
2015 / 2016	283	308	591	89	116	205	--
2017 / 2018	300	272	572	93	101	194	--
2018 / 2020	288	268	556	114	98	212	--
2020 / 2021	299	328	627				--

Tabel tersebut menjabarkan mengenai jumlah peserta didik yang masuk hingga tamat belajar dari tahun ke tahun.

8. Peta Gedung Dan Ruang Sekolah/ Madrasah

a) Peta Gedung



Gambar.4.2 Peta Gedung dan Ruang Sekolah

Gambar tersebut menjabarkan bagaimana bentuk gedung sekolah MTs negeri serta berbagai bangunan yang ada di dalam sekolah tersebut.

b) Ruang Sekolah/ Madrasah

Tabel.4.2. Jumlah dan Deskripsi Ruang sekolah

Jenis Ruang	Jumlah (Ruang)	Luas M ²	Kondisi(Jml Ruang)			Ket.
			B	RR	RB	
Ruang teori	17	4822	-	-	V	-
Ruang Praktek	-	819	-	-	-	-
Laboratorium	1	63	-	-	-	-
Perpustakaan	1	63	-	V	-	-
R.Kep. Sekolah	1	40	V	-	-	-
Ruang Guru	1	63	V	-	-	-

Pada tabel tersebut menjabarkan bagaimana ukuran di setiap jumlah ruangan yang ada di sekelah MTs. Negeri Pamekasan 1.

9. Kegiatan Intrakuler Dan Ekstrakuler Madrasah

1. Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan bakat, minat, dan kondisi MTsN 1Pamekasan secara optimal agar menjadi manusia yang mampu menata diri dan menjawab berbagai tantangan baik dari dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Ruang lingkup pengembangan diri meliputi :

- a. Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang maha Esa.
- b. Kesadaran mengikuti aturan
- c. Kesadaran untuk bersosialisasi
- d. Kesadaran akan kemandirian
- e. Kesadaran untuk mengembangkan panca indera
- f. Kesiapan menuju kematangan

Adapun bentuk-bentuk kegiatan pengembangan diri adalah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Konseling
 1. Tujuan dari kegiatan pelayanan konseling ini adalah :
 - a) Membantu memecahkan masalah kesulitan belajar peserta didik.
 - b) Membantu mengarahkan pengembangan karir peserta didik berdasarkan kemampuan akademis dan non akademis.
 - c) Membantu peserta didik untuk memilih jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - d) Membantu peserta didik menyelesaikan masalah dalam kehidupan sosialnya.
 - e) Pembiasaan sikap untuk menjaga kelestarian lingkungan
 2. Sasaran dari pelayanan konseling ini adalah seluruh peserta didik mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

b. Qiraatil Qur'an

1. Tujuan dari kegiatan Qira'atil Qur'an adalah :

- 1) Meningkatnya latihan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai waktu yang tersedia.
- 2) Meningkatnya kecintaan kepada Al-Qur'an dengan lebih sering membacanya.
- 3) Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan lingkungan alam

2. Sasaran kegiatan ini adalah peserta didik kelas VII, VII, dan IX

c. Pramuka (Wajib Untuk Kurikulum 2013)

1. Tujuan dari kegiatan Pramuka ini adalah :

- a) Meningkatnya kemampuan dalam semaphore
- b) Meningkatnya kemampuan baris berbaris
- c) Meningkatnya kemampuan tali temali
- d) Meningkatnya kemampuan dalam penjelajahan
- e) Meningkatnya kemampuan dalam panorama sket dengan benar
- f) Meningkatnya kemampuan dalam halang rintaniag.

2. Sasaran dari kegiatan Pramuka ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, dan IX.

d. Sanggar Seni

1. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sanggar seni adalah :

- 1) Meningkatnya kemampuan dalam bidang seni dengan baik dan benar.

- 2) Meningkatnya pelaksanaan seni yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.
 - 3) Meningkatnya semangat berprestasi.
 - 4) Meningkatnya bekal kemampuan kecakapan hidup.
2. Sasaran dari kegiatan ekstrakurikuler sanggar seni ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, dan kelas IX.
- e. Palang Merah Remaja (PMR)
1. Tujuan dari kegiatan Palang Merah Remaja ini adalah :
 - a) Meningkatnya kemampuan tentang hidup sehat secara normal.
 - b) Meningkatnya cara memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan secara sederhana.
 - c) Meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan yang sehat.
 - d) Meningkatnya kemampuan mengembangkan jiwa sosial terhadap sesama.
 2. Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, dan Kelas IX.
- f. Bola Volley
1. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah :
 - a) Meningkatnya kejuaraan bola volley baik tingkat kabupaten, madura, maupun provinsi.
 - b) Meningkatnya pelaksanaan latihan sesuai dengan waktu yang tersedia.

2. Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta didik kelas VII, VIII, dan Kelas IX.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan data hasil penelitian tindakan pada masing-masing siklus yang dimulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti mewawancarai guru pengajar untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa didalam kelas pada saat pembelajaran keterampilan menyimak berita dan bagaimana hasil belajar siswa mengenai menyimak berita.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru pengajar bahasa Indonesia sebelum melakukan tindakan, yaitu Bapak Drs. Juhari pada tanggal 14 maret 2022 sebagai berikut:

“ Kondisi pembelajaran selama ini tergolong cukup baik, akan tetapi jika dikaitkan dengan kegiatan menyimak berita, mestinya kurang, dikarenakan saya masih menggunakan metode ceramah pada saat memberi materi menyimak berita serta saya masih monoton kepada buku dalam pembelajaran teks berita. Sehingga jika kegiatan menyimak berita didalam kelas saya kurang menerapkan, dikarenakan sarana media di sekolah ini masih terbatas, dengan demikian maka hasil belajar menyimak berita siswa masih tergolong rendah.”¹

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa kondisi pembelajaran menyimak selama ini masih terdapat permasalahan-permasalahan yang memungkinkan menghambat keaktifan hasil belajar siswa mengenai pembelajaran menyimak. Mengenai kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai peneliti mewawancarai Kepala Sekolah

¹Wawancara dengan guru pengajar bahasa Indonesia kelas VIII-A, tanggal 14 Maret 2022

perihal sarana dan prasarana atau media pembelajaran yang belum memadai. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Malik rasyidi selaku Kepala Madrasah, yang dilakukan pada tanggal 14 Maret 2022:

“Mengenai sarana dan prasarana, Madrasah ini sudah kami sediakan secara lengkap, akan tetapi untuk sarana media pembelajaran kami masih di tahap memperbaiki yang telah rusak, media pembelajaran seperti LCD, di mdrasah ini dapat dikatakan bisa digunakan sebagian, kemudian uuntuk audiospeaker kami telah memasangnya di setiap kelas dan di setipa sudut sekolah. Jadi, untuk prnggunaan LCd kami mempersilahkan kepada guru yang ingin memakai media tersebut tetapi kami hanya menyediakan seadanya, dengan kata lain secara bergantian.”²

Mengenai kondisi keaktifan siswa, peneliti juga mewawancarai guru pengajar pada tanggal yang sama yaitu 14 Maret 2022, dengan uraian sebagai berikut:

“Bebicara mengenai keaktifan siswa, tentunya setiap siswa memiliki tingkatan keaktifan yang berbeda, tetapi saya sebagai seorang guru selalu mengarahkan dan membimbing siswa serta memberi pelayanan khusus bagi siswa yang kurang aktif dalam belajar, keaktifan siswa kita bisa lihat dari bagaimana penggunaan metode yang diterapkan didalam kelas, jika metode yang digunakan kurang menarik bagi siswa maka siswa akan cenderung bosan untuk bekajar sehingga hal ini berpengaruh pada keaktifan siswa.”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dikatakan jika keaktifan belajar siswa dapat dikatakan tergantung dari bagaimana penggunaan metode pembelajaran, dari pernyataan tersebut peneliti disini akan menggunakan metode reitasi dalam pembelajaran keterampilan menyimak, guna meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII-A.

²Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN 1 Pamekasan, tanggal 14 Maret 2022

³Wawancara dengan guru pengajar bahasa Indonesia kelas VIII-A, tanggal 14 Maret 2022

Untuk mengetahui pembelajaran menyimak berita sudah menggunakan metode yang tepat atau belum, peneliti disini mewawancarai guru pengajar bahasa Indonesia yaitu Bapak Drs Juhari yaitu sebagai berikut:

“penggunaan metode dalam pembelajaran menyimak berita saya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi, seingga metode ceramah ini membuat siswa cenderung bosan tanpa adanya hal-hal yang menarik perhatian peserta didik. Ditambah lagi pada saat pemberian tugas saya hanya monoton pada buku.”⁴



Gambar.4.3. Kegiatan wawancara terhadap guru pengajar

1. Deskripsi hasil pengamatan awal (Pra Siklus)

Penelitian pra siklus dilakukan peneliti saat pelaksanaan observasi pada kelas VIII-A. Tahap pra siklus dilakukan untuk memperoleh data awal mengenai perkembangan menyimak berita di kelas VIII-A, sebelum dilakukan tindakan atau mengaplikasikan metode resitasi yang dipilih oleh peneliti. Konsep tindakan pra siklus yaitu, siswa di minta menyimak berita yang disediakan oleh guru kemudian siswa diminta untuk menyimpulkan teks berita yang didengar dengan menggunakan bahasa sendiri. Adapula

⁴Wawancara dengan guru pengajar bahasa Indonesia kelas VIII-A, tanggal 14 Maret 2022

pengumpulan data melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pre test yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan menyimak berita sudah dilaksanakan, akan tetapi letak permasalahannya terdapat pada penggunaan metode dan media yang masih menggunakan metode yang kurang menarik. Guru di dalam kelas tersebut menerapkan metode ceramah pada saat pembelajaran menyimak berita yang di acui dengan metode tanya jawab. Hal itu menyebabkan siswa cenderung bosan dan tidak semangat dalam kegiatan menyimak. Permasalahan ini seharusnya ada sebuah solusi yang memungkinkan mengembalikan semangat belajar siswa di dalam kelas. Peneliti disini menggunakan sebuah metode resitasi disertai dengan media audiovisual yang dapat memecahkan permasalahan pada saat pembelajaran menyimak berita.



Gambar.4.4. Proses pembelajaran siswa Kelas VIII-A pada Pra Siklus

Berikut adalah hasil data awal yang dilakukan dalam pra siklus:

Tabel.4.3. Hasil Data Pra siklus

No.	Nama	Skor	TT/T
1	AKYUNI MUFARROHAH	65	TT
2	ALFIANA UMUL KH.	50	TT
3	AULIA MALA LUTFANY	50	TT
4	AZKA MAULANA WAHYUDI	45	TT
5	DWI CAHYA NOVELINA	60	TT
6	EKA YUNI NAFISAH	80	T
7	ERLINA MAULIDA	70	TT
8	FARIDATUR RAHMAH	50	TT
9	FARIS MAULANA	75	T
10	FIAN EKO PUTRA G.	80	T
11	IKA KTAVIANA PUTRI R.	70	TT
12	IMAM MAGHROBI	75	T
13	INDAH CAHYANI NUR S.	70	TT
14	JAFITS MAULANA DERAJAD	60	TT
15	KUROTUN OYUN	65	TT
16	MAULIDINA APRILIA P.	50	TT
17	MOH. DAFA ZAENAL A.	50	TT
18	MOH. SAHLAN ROFIQI	70	TT
19	NAJLA FATINA F.	50	TT
20	NUR ALVINA DAMAYANTI	80	T
21	NURUL LAILI SAADAH	60	T
22	SALSABILA SETIA BUDI	75	T
23	SAZKIA MUFIRANDA	70	TT
24	SITTI WULANDARI	80	T
25	SOFYAN ATS-TSAURY	75	T
26	SYIFA AMALIYA MAHARANI	80	T
27	ULFATUS SHOLEHAH	60	TT
28	WISNU PRASETYO	80	T
29	YULIA ALIEFFIANA PUTERI H.	75	TT
30	ZAINAL MUHED ABDULLAH	45	TT
Presentase ketuntasan klasikal		33,3%	

Keterangan :

T : Tuntas TT : Tidak Tuntas

Nilai Ketuntasan Individu : 75

Nilai % Ketuntasan Klasikal : 80%

Hasil yang diperoleh dari pengamatan pra siklus dalam pembelajaran menyimak teks berita yang dilakukan oleh peneliti yakni sebesar 33%. Hasil persentase yang dihasilkan pada tindakan pra siklus terdapat 10 siswa yang mencapai ketuntasan secara individu dan 20 siswa masih di bawah nilai KKM, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak berita pada siswa kelas VIII-A di MTsN 1 pamekasan dapat dikatakan masih rendah, maka dari itu peneliti ingin melakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode pembelajaran yang di rancang oleh peneliti yang memungkinkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak berita di kelas VIII-A.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**a. Perencanaan**

Pada siklus I dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 15 maret 2022, mulai pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menelaah materi mengenai teks berita
- 2) Menyusun RPP sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 3) Menyiapkan alat dan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa.

Pembelajaran pada siklus I berlangsung dalam 2 minggu dengan tiga kali pertemuan yaitu setiap senin dan selasa, dalam setiap pertemuan berlangsung selama 60 menit. Setiap pertemuan terdiri dari tiga tahap pembelajaran yaitu, tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Alokasi waktu pada setiap tahap tersebut terbagi menjadi 10 menit di tahap awal, 40 menit di tahap inti dan 10 menit di tahap akhir.

Pertemuan pertama mencakup tahap pengenalan, penjelasan materi pembelajaran, pengenalan metode resitasi kepada siswa, dan gambaran mengenai penggunaan metode resitasi pada saat pembelajaran teks berita.

Pertemuan kedua, mencakup pemilihan bahan ajar yang akan disampaikan dalam pelaksanaan keterampilan menyimak berita, penjelasan bahan ajar, dan bagaimana proses pelaksanaannya.

Pertemuan terakhir pada siklus I yakni, memberikan tes soal mengenai keterampilan menyimak berita pada siswa, serta evaluasi keseluruhan dari peneliti terhadap siswa.

b. Tindakan/Pelaksanaan

1) Pertemuan I

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama berlangsung dengan alokai waktu 60 menit. Penjabaran pertemuan pertama sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Kegiatan dibuka dengan salam pembuka dan diawali dengan membaca doa, kemudian guru mengabsen dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Kegiatan awal dilanjutkan dengan guru memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang akan dibahas, sebelum itu guru biasanya mengkondisikan siswa.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 40 menit kegiatan inti merupakan kegiatan pokok pada saat pembelajaran. Kegiatan inti dalam pertemuan pertama yakni guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari yang akan dilakukan dalam 3 pertemuan ke depan. Guru menyampaikan beberapa materi dengan memberikan stimulus kepada siswa agar mengetahui apakah siswa sudah mempelajari sebelumnya mengenai teks berita.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yakni sekitar 10 menit, dengan kegiatan siswa bersama gurumelakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan, guru meberikan motivasi kepada siswa, siswa dikondisikan sebelum pembelajaran

diakhiri. Guru kemudian menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup, dan berdoa.

2) Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua berlangsung dengan alokai waktu 60 menit dan tidak jauh beda dengsn pertemuan kedua. Penjabaran pertemuan kedua sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Kegiatan dibuka dengan salam pembuka dan diawali dengan membaca doa, kemudian guru mengabsen dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Kegiatan awal dilanjutkan dengan guru memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang akan dibahas, sebelum itu guru biasanya mengkondisikan siswa.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 40 menit, kegiatan pertama pada pertemuan kedua yaitu guru memberikan materi pembelajaran mengenai teks berita. Materi tersebut merupakan materi yang akan disampaikan pada keterampilan menyimak berita. Kedua, guru menampilkan rekaman berita melalui media audiovisual, selanjutnya siswa diminta untuk menyimak rekaman tersebut, lalu

siswa diberikan penugasan mengidentifikasi unsur-unsur berita yang telah disimak secara individu.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yakni sekitar 10 menit, dengan kegiatan siswa bersama gurumelakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan, guru meberikan motivasi kepada siswa, siswa dikondisikan sebelum pembelajaran diakhiri. Guru kemudian menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup, dan berdoa.

3) Pertemuan 3

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga berlangsung dengan alokai waktu 60 menit. Pertemuan ketiga lebih fokus pada kegiatan pemberian tugas untuk mengetahui bagaimana keterampilan menyimak berita pada siswa. Penjabaran pertemuan ketiga sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Pada kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Kegiatan dibuka dengan salam pembuka dan diawali dengan membaca doa, kemudian guru mengabsen dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Kegiatan awal dilanjutkan dengan guru memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang telah dibahas, sebelum itu guru biasanya mengkondisikan siswa.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti berlangsung selama 40 menit. Pertemuan tiga guru bertanya mengenai kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita yang disimak, kemudian guru memberikan hasil penugasan. Selanjutnya guru bersama siswa memperbaiki kesalahan dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir yakni sekitar 10 menit, dengan kegiatan siswa bersama gurumelakukan refleksi tentang pembelajaran yang dilakukan, guru meberikan motivasi kepada siswa, siswa dikondisikan sebelum pembelajaran diakhiri. Guru kemudian menutup pertemuan dan mengucapkan salam penutup, dan berdoa.



Gambar.4.5. Proses pembelajaran siswa kelas VIII-A pada siklus I

c. Observasi

Pengambilan data observasi ini adalah hasil non-tes siswa, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan sebagai observer adalah siswa kelas VIII-A. Proses belajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengambilan data non-tes ini melalui observasi dengan tujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1) Pengamatan Pembelajaran Keterampilan Menyimak

Berdasarkan hasil pembelajaran peneliti telah menerapkan langkah-langkah penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita secara bertahap mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga atau akhir. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

Pertemuan pertama peneliti memberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari selama 3 kali pertemuan ke depan. Peneliti juga menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran kepada siswa. Pertemuan kedua, peneliti mulai menjelaskan dari masing-masing materi yang telah disediakan yaitu mengenai materi teks berita, peneliti menjelaskan materi teks berita mulai dari pengertian, jenis-jenis dan unsur-unsur teks berita. Pertemuan ketiga atau pertemuan terakhir pada siklus I yaitu lebih fokus pada

pemberian tugas mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Pemberian tugas disini, peneliti menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita pada siswa, siswa diminta untuk menyimak berita yang disediakan oleh guru melalui media audiovisual kemudian siswa diminta untuk mencatat unsur-unsur yang ada dalam berita tersebut. Kegiatan akhir pada pertemuan ketiga siswa diminta untuk mengumpulkan hasil tugasnya masing-masing.



Gambar.4.6. Pengamatan saat pembelajaran siswa pada siklus I

2) Hasil Tes Keterampilan Menyimak Berita Siswa pada Siklus I

Hasil Siklus I yakni berupa hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan penilain poin dari unsur-unsur teks berita. Nilai tes dihitung dengan persentase ketuntasan secara klasikal, hasil persentase penilain secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel.4.4. Hasil data pada siklus I

No	Nama	Aspek yang Dinilai						Skor
		Ap	Sp	Kp	Dm	Mgp	Bgm	
1	Akyuni M.	10	0	0	10	10	0	30
2	Alfiana U.	10	10	10	10	30	10	75
3	Aulia M.	10	10	5	10	30	10	75
4	Azka M.	10	10	10	0	10	10	50
5	Dwi C.	0	10	10	10	20	20	70
6	Eka Y.	10	10	10	10	30	5	75
7	Erlina M.	0	10	10	10	30	0	50
8	Faridatur R.	10	10	10	10	20	0	60
9	Faris M.	10	0	10	10	20	0	50
10	Fian Eko P.	10	5	10	0	30	20	75
11	Ika Oktavia.	10	0	10	10	30	30	90
12	Imam M.	10	10	0	10	15	5	50
13	Indah C.	10	10	10	0	30	20	80
14	Jafits M.	10	10	10	10	10	0	50
15	Kurotun U.	0	10	10	10	20	20	80
16	Maulidina.	10	0	10	10	30	0	60
17	Moh. Dafa	10	10	10	10	30	10	80
18	Moh. Sahlan	10	10	10	10	5	30	75
19	Najla Fatina	10	10	10	0	30	5	75
20	Nur Alvina	10	0	10	10	20	20	70
21	Nurul Laili	0	5	10	10	30	20	75
22	Salsabila S.	10	10	10	10	30	0	90
23	Sazkia M.	0	10	10	10	30	20	80
24	Sitti W.	10	10	10	10	30	10	80
25	Sofyan A.	10	10	10	10	10	5	55
26	Syifa A.	10	10	10	10	30	0	70
27	Ulfatus S.	10	10	10	10	30	0	70
28	Wisnu P.	10	0	10	10	30	15	75
29	Yulia A.	10	10	10	10	30	5	75
30	Zainal M.	10	10	10	0	30	15	75
Presentase Ketuntasan Klasikal							56,6%	

Keterangan :

Ap : Apa

Dm : Dimana

Sp : Siapa

Mgp : Mengapa

Kp : Kapan

Bgm : Bagaimana

Rumus Penghitugn persentase ketuntasan klasikal

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP :Nilai persentase kemampuan siswa

NK : Nilai kumulatif (jumlah nilai) dalam satu kelas

R : Jumlah Responden

Tingkat keberhasilan pada Siklus I menunjukkan dari 30 siswa terdapat 13 orang siswa sudah mencapai KKM, dan masih terdapat 17 siswa yang lebih banyak dibawah nilai KKM. Setelah dipersentasekan secara keseluruhan maka ketuntasan secara klasikal baru mencapai 56,6%, atau belum mencapai target yang peneliti harapkan yaitu sebesar 80%. Jika dibandingkan dengan ketutansan klasikal di pra siklus dengan hasil persentase 33,3% kemudian terjadi peningkatan sebesar 23,3% namun hal ini masih belum mencapai target.Maka dari itu peneliti ingin melakukan tindakan lanjutan pada siklus II .

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik. Berikut data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan siklus I:

- a) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik.

- b) Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa sebagian siswa masih kurang memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.
- c) Sebagian siswa masih kurang aktif didalam kelas.
- d) Hasil Peningkatan keterampilan menyimak berita masih dibawah persentase yang diharapkan.

3. Deskripsi Tindakan pada Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II dilaksanakan pada hari senin, tanggal 28 Maret 2022, mulai pukul 08.00-09.00 WIB. Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Kegiatan siklus II dilakukan untuk perbaikan di siklus I. Berdasarkan refleksi siklus I masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada siklus II, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil tes keterampilan menyimak berita, masih terdapat 17 siswa yang belum mencapai KKM sehingga presentase pencapaian KKM baru mencapai 56,6% .
- 2) Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran masih banyak anak yang kurang fokus selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal diatas, peneliti dengan guru merencanakan tindakan lanjutan yaitu siklus II dengan kembali menyusun

desain pembelajaran RPP yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam tiga pertemuan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II akan memfokuskan pada penggunaan metode serta hal yang perlu diperbaikidari siklus I, hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa, terutama pada siswa yang masih belum mencapai KKM.

b. Pelaksanaan/Tindakan

1) Pertemuan 1

Pembelajaran siklus II dilakukan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit. Pembelajaran siklus II memfokuskan pada penggunaan metode dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita siswa.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Kegiatan dibuka dengan salam pembuka dan diawali dengan membaca doa, kemudian guru mengabsen dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Kegiatan awal dilanjutkan dengan guru memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang akan dibahas, sebelum itu guru biasanya mengkondisikan siswa.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran, yakni berlangsung selama 30 menit. Selanjutnya guru menyampaikan apa saja yang perlu diperbaiki pada pertemuan di siklus II, agar tidak terjadi kembali kejadian di siklus I. Guru menjelaskan materi mengenai pola penulisan berita (piramida terbalik), guru memberikan contoh teks berita yang terdapat di koran agar siswa lebih memahami materi mengenai pola penulisan berita (piramida terbalik). Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Kegiatan akhir diawali dengan peneliti melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi lebih giat lagi menjadi seorang pelajar. Kegiatan berikutnya peneliti menutup pertemuan pertama kemudian salam dan doa.

2) Pertemuan 2

Pertemuan kedua kegiatan pembelajaran pada siklus II, yaitu lebih memfokuskan kepada metode dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Kegiatan dibuka dengan salam pembuka dan diawali dengan membaca doa, kemudian guru mengabsen dan menanyakan siswa yang tidak masuk. Kegiatan awal dilanjutkan dengan guru memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang akan dibahas, sebelum itu guru biasanya mengkondisikan siswa.

b) Kegiatan inti

Peneliti memberikan arahan kepada siswa tentang instrumen yang akan dikerjakan, instrumen yang digunakan adalah metode resitasi atau pemberian tugas yang dimana siswa diminta untuk menyimak kembali rekaman berita yang berbeda dari siklus I. selanjutnya siswa diberikan penugasan yaitu menuliskan berita yang disimak sesuai dengan pola penulisan berita (piramida terbalik). Kemudian siswa mengumpulkan tugas tersebut.



Gambar.4.7. Proses pembelajaran pada siklus II

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Kegiatan akhir diawali dengan peneliti melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi lebih giat lagi menjadi seorang pelajar. Kegiatan berikutnya peneliti menutup pertemuan pertama kemudian salam dan doa.

3) Pertemuan 3

Pertemuan ketiga memfokuskan perbaikan kesalahan yang terjadi pada pertemuan sebelumnya, berikut penjabarannya:

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal berlangsung selama 10 menit. Kegiatan dibuka dengan salam pembuka dan diawali dengan membaca doa, kemudian guru mengabsen dan

menanyakan siswa yang tidak masuk. Kegiatan awal dilanjutkan dengan guru memberikan stimulus mengenai pembelajaran yang akan dibahas, sebelum itu guru biasanya mengkondisikan siswa.

b) Kegiatan inti

Guru bertanya mengenai kesulitan dalam menuliskan berita pada saat menyimak berlangsung, kemudian guru memberikan hasil penugasan, kemudian guru bersama siswa memperbaiki kesalahan yang terjadi pada saat pembelajaran tersebut berlangsung.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir berlangsung selama 10 menit. Kegiatan akhir diawali dengan peneliti melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar menjadi lebih giat lagi menjadi seorang pelajar. Kegiatan berikutnya peneliti menutup pertemuan pertama kemudian salam dan doa.

c. Observasi

Pengambilan data observasi ini adalah hasil non-tes siswa, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan sebagai observer adalah siswa kelas VIII-A. Proses belajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengambilan data

non-tes ini melalui observasi dengan tujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar.4.8. Pengamatan pembelajaran Siklus II.

1) **Pengamatan Pembelajaran keterampilan menyimak berita**

Berdasarkan hasil pembelajaran, peneliti telah menerapkan langkah-langkah penggunaan metode resitasi terhadap peningkatan keterampilan menyimak secara bertahap dimulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan akhir.

Pertemuan pertama peneliti menyampaikan penjelasan materi pembelajaran yang akan dipelajari selama tiga kali pertemuan. Pertemuan kedua, peneliti kembali memberikan penjelasan materi yang sudah dijelaskan pada siklus I guna untuk memperjelas kembali agar kejadian di siklus I tidak kembali terulang.

Pertemuan ketiga terjadi pada pertemuan akhir di siklus II, pada pertemuan ini siswa diberikan tugas kembali untuk menyimak berita yang diputar oleh guru kemudian siswa diminta untuk mencatat unsur-unsur yang ada dalam berita yang disimak tersebut. Pertemuan ketiga juga melakukan evaluasi secara

keseluruhan terhadap keterampilan menyimak, serta peneliti melakukan Tanya jawab seputar penggunaan metode resitasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita. Menurut beberapa siswa mengenai penggunaan metode resitasi gampang-gampang susah, sebab dalam hal menyimak harus dalam keadaan fokus dan konsentrasi.

2) Hasil Tes Keterampilan Menyimak Berita Siswa pada Siklus II

Hasil Siklus II yakni berupa hasil tes yang diberikan kepada siswa, dengan penilain poin dari unsur-unsur teks berita. Nilai tes dihitung dengan persentase ketuntasan secara klasikal, hasil persentase penialain secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel.4.5. hasil data pada Siklus II

No	Nama	Aspek yang Dinilai						
		Ap	Sp	Kp	Dm	Mgp	Bgm	Skor
1	Akyuni M.	0	10	10	10	30	30	90
2	Alfiana U.	10	10	10	10	20	20	80
3	Aulia M.	10	10	10	0	30	20	80
4	Azka M.	10	5	10	5	30	20	80
5	Dwi Cahya	10	10	10	5	30	15	80
6	Eka Yuni N.	10	10	10	10	30	30	100
7	Erlina Maulida.	10	10	10	0	30	30	90
8	Faridatur R.	10	10	0	10	30	30	90

9	Faris Maulana.	10	10	0	10	30	30	90
10	Fian Eko P.	10	10	10	0	30	20	80
11	Ika Oktavia	10	10	10	0	30	20	80
12	Imam Magrobi	10	5	10	10	30	20	85
13	Indah Cahyani	10	0	0	10	15	15	50
14	Jafits Maulana	10	10	10	10	20	30	90
15	Kurotun Oyun	10	10	10	0	30	30	90
16	Maulidina .	10	10	10	10	20	20	80
17	Moh. Dafa	10	10	0	5	30	20	75
18	Moh. Sahlan	10	10	0	10	30	20	80
19	Najla Fatina F.	10	10	10	10	30	30	100
20	Nur Alvina	0	10	10	10	30	20	80
21	Nurul Laili	10	10	10	10	30	15	85
22	Salsabila Setia	10	10	0	10	20	20	70
23	Sazkia	10	10	10	10	30	30	100
24	Sitti Wulandari	5	10	10	10	30	20	85
25	Sofyan A.	10	10	10	5	20	15	70
26	Syifa Amaliya	10	10	10	10	20	20	80
27	Ulfatus S.	10	10	10	5	20	20	75
28	Wisnu Prasetyo	10	0	10	10	30	20	80
29	Yulia A.	10	10	0	10	30	30	90
30	Zainal Muhed	0	10	10	10	30	30	90
	Presentase Ketuntasan Klasikal							90%

Keterangan :

Ap : Apa

Dm : Dimana

Sp : Siapa

Mgp : Mengapa

Kp : Kapan

Bgm : Bagaimana

Rumus Penghitungn persentase ketuntasan klasikal

$$NP = \frac{NK \times 100\%}{R}$$

Keterangan:

NP :Nilai persentase kemampuan siswa

NK : Nilai kumulatif dalam satu kelas

R : Jumlah Responden

Tingkat keberhasilan pada Siklus II menunjukkan dari 30 siswa terdapat 27 orang siswa sudah mencapai KKM, dan 3 orang siswa yang masih dibawah nilai KKM, dari hasil tersebut dapat dikatakan sudah bagus karena pada siklus II terjadi peningkatan secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan persentase secara klasikal yang dimana pada siklus ini mengalami peningkatan hingga 90% dari jumlah seluruh siswa didalam kelas, dengan demikian maka tindakan penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan keterampilan menyimak berita ini dapat dikatakan berhasil, karena peningkatan menyimak berita anak meningkat sangat pesat dibandingkan dari pra siklus, siklus I dan tidak perlu adanya tindakan lanjutan.

a. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik. Berikut data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan siklus II:

- 1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik.

- 2) Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa sudah memperhatikan selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mebaik dan mengalami peningkatan secara signifikan.
- 4) Hasil peningkatan menyimak berita sudah mencapai target yakni melebihi 80% peningkatan.

C. Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode Resitasi

Perencanaan tahap awal pada penelitian tindakan kelas sangat diperlukan. Perencanaan dalam tahap awal yakni dimana peneliti mempersiapkan segala yang diperlukan sebelum tindakan dilakukan. Peneliti mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media audiovisual, lembar soal dan lembar dokumentasi. Setelah peneliti mempersiapkan semuanya, maka peneliti pun memandu siswa untuk melakukan kebiasaan sebelum pembelajaran dimulai, seperti dan memberikan arahan kepada siswa apa yang akan dilakukan pada saat pembelajaran menyimak berita berlangsung.

Perencanaan pada kegiatan inti guru menjelaskan maksud dan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti pada penelitian tindakan kelas guru menerapkan metode resitasi yaitu pemberian tugas, yang dimana

bentuk tugas dari peneliti adalah siswa diminta untuk mencatat unsur-unsur berita yang telah peneliti sediakan melalui media audiovisual.

Pada saat pembelajaran menyimak teks berita berlangsung, siswa diminta guru untuk menyimak dengan seksama agar siswa memahami dan hasil menyimak sesuai harapan. Selain itu pada tahap observasi dalam kegiatan inti seorang guru mengamati perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana kondisi-kondisi didalam kelas sehingga nantinya bisa diperbaiki apabila ada kekurangan dan kelemahan selama pembelajaran.

Setiap siklus penelitian, terdapat kegiatan inti yang dimana hasil dari siklus pertama dan siklus II jelas berbeda hasil peningkatannya, sehingga dalam kegiatan inti di siklus pertama diperlukan perbaikan pada kegiatan inti siklus ke II, kegiatan tersebut dapat dikatakan tahap refleksi yang dimana mendeskripsikan hasil dan data yang telah terlaksana serta kekurangan apa saja sehingga jika hasilnya belum mencapai target maka perlu tindakan lanjutan.

Perencanaan dalam evaluasi perlu disusun dengan sebaik-baiknya. Sebelum melakukan tindakan dalam evaluasi perlu pengumpulan data yakni data dari hasil pelaksanaan pembelajaran. Tindakan yang perlu dilakukan dalam evaluasi yaitu dengan menentukan bukti-bukti nyata adanya peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu peningkatan

keterampilan menyimak berita. Peningkatan itu dapat mengenai proses pembelajaran dan dapat mengenai hasil belajar siswa selama pelaksanaan tindakan tersebut.

Pengamatan dalam evaluasi juga penting, hal ini bertujuan agar tidak ada kerancuan hasil data yang akan di evaluasi. Selanjutnya tahap terakhir dalam evaluasi yakni tahap refleksi, tahap refksi disini berarti tahap penyimpulan tingkat keberhasilan yang telah dilakukan.

2. Hasil Pembelajaran Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimk Berita

Diketahui hasil data awal dari pra siklus yaitu dengan persentase 33% dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 10 siswa dan jumlah yang belum mencapai KKM yaitu 20 siswa.

Hasil pembelajaran pada siklus I sudah terlihat peningkatan namun masih belum mencapai target, nilai ketuntasan secara klasikal siswa pada siklus I diperoleh dengan persentase sebesar 56%, dengan penjabaran terdapat 17 siswa yang sudah mencapai KKM dan 13 siswa yang masih belum mencapai KKM, dengan hasil tersebut dapat dilakukan tindakan ulang ke siklus II karena hasil persentase belum mencapai yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 80%. Peningkatan dari hasil pra siklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 23%.

Hasil pada pembelajaran siklus II terjadi peningkatan secara signifikan yaitu dengan persentase sebesar 90%, dengan penjabaran

terdapat 27 siswa yang sudah mencapai KKM dan 3 siswa yang masih belum mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan dan melebihi target yang ditentukan. Peningkatan keterampilan menyimak berita pada siklus II ditunjukkan adanya peningkatan sebesar 34% dari siklus I. Sedangkan terjadi peningkatan sebesar 57% dari kegiatan pra siklus ke siklus II.

Berdasarkan hasil peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan secara terus menerus, maka tindakan dapat dihentikan pada siklus II, dikarenakan sudah mencapai target persentase yang diharapkan yaitu sebesar 80%.

